

Pengaruh Locus of Control Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Priska Arinanda Yuni Fasari¹, Supri Wahyudi Utomo², Farida Styaningrum³

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No. 85, Madiun, 63118

E-mail: priskacuples21@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No. 85, Madiun, 63118

E-mail: supri@unipma.ac.id

³Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No. 85, Madiun, 63118

E-mail: faridastyaningrum@unipma.ac.id

Abstract— *The purpose of this study was to determine the effect of Locus of Control and learning motivation on learning outcomes. The research design used a quantitative approach. The study used a population of class X accounting students of SMKN 2 Jiwan with a total of 161 students. The sample used was 115 students. The data collection technique was done by simple random sampling. The data sources used were primary data and secondary data. Data collection was carried out by means of a questionnaire in order to obtain data on the locus of control and learning motivation, meanwhile the learning outcomes were obtained from the average value of daily tests. Test instrument examiners used validity and reliability testing with Cronbach Alpha. The results of this study show 1) there is a significant positive effect of locus of control on learning motivation, 2) there is a significant positive effect of learning motivation on learning outcomes, 3) there is a simultaneous significant effect on learning outcomes.*

Keywords—: locus of control; motivation to learn; learning outcomes.

I. PENDAHULUAN

Meningkatkan sumber daya manusia itu penting dan harus diterapkan dalam lingkup pendidikan. Kualitas dan potensi sumber daya manusia yang diciptakan dunia pendidikan menjadikan sumber daya manusia berdaya saing. Keberhasilan atau tidaknya suatu pendidikan didalam melahirkan sumber daya manusia yang bermutu dan kurang dapat dikembangkan dengan pendidikan yang berkualitas melalui pengajaran dan pendampingan.. Proses pembelajaran merupakan salah satu aktivitas pendidikan di dalam sekolah yang dikembangkan oleh guru. Proses pembelajaran yang efektif memotivasi siswa untuk belajar dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Pada saat ini didalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan teori-teori yang dapat dikembangkan guna untuk menciptakan strategi pembelajaran sehingga memudahkan pendidik dan siswa dalam pencapaian tujuan belajar. Salah satu teori-teori yang dimaksud adalah teori behavioristik.

Menurut Nahar (2016) menyatakan teori belajar behavioristik madalah teori yang memfokuskan perubahan perilaku siswa. Setelah pembelajaran berakhir, siswa akan mendapatkan hasil belajar sebagai ukuran dari prestasi siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar setelah siswa mengikuti ujian atau ulangan dan hasilnya akan diperoleh pada akhir semester. Stevani (2016) mengemukakan pendapatnya bahwa hasil belajar ialah performa belajar yang ingin diraih oleh siswa dalam proses pembelajaran, proses tersebut menciptakan suatu perubahan tingkah laku siswa. Menurut Leonard (2017) hasil belajar diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Seda, Ain (2019) menyatakan terdapat lima indikator hasil belajar yaitu: Afektif, kognitif dan psikomotor. Observasi Achadiyah (2013) berisi hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh *Locus Of Control*. Ricardo & Meilani (2017) bahwa hasil penelitiannya hasil belajar dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh motivasi belajar.

Setiap individu didunia ini pasti mempunyai kendali pada dirinya sendiri. Berhasil atau tidaknya kendali tersebut tergantung dengan tingkah laku dari seseorang. Kendali tersebut dapat berupa sifat kepercayaan diri yang timbul pada seseorang. Orang yang percaya diri berarti orang yang mempunyai *locus of control* terhadap dirinya sendiri. *Locus of control* itu sendiri menurut Septiani (2014) merupakan yang terjadi pada dirinya adalah tingkah laku atau sikap seseorang yang meyakini hal tersebut merupakan konsekuensi dari perilakunya sendiri. Menurut Putra & Subarjo (2015) menyatakan bahwa *locus of control* mempunyai berbagai indikator antara lain: Segala sesuatu yang dicapai oleh seorang merupakan sebuah hasil dari dirinya, menjadi seorang pimpinan, kemenangan yang diraih merupakan berkat usanya sendiri, dan kemahiran yang dimiliki.

Menurut Ricardo & Meilani (2017) Motivasi belajar adalah kemampuan siswa untuk mendorong keinginan dan keuletan belajar guna mencapai hasil dan tujuan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan bentuk perubahan yang muncul dari diri manusia didalam meraih keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Ayu, Koryani (2019) memaparkan pendapatnya bahwa motivasi belajar mempunyai lima indikator antara lain: adanya keinginan, adanya kebutuhan, adanya pembelajaran, adanya rasa senang terhadap tugas dan adanya tanggapan siswa.

Sesuai dengan observasi yang dilaksanakn di SMK Negeri 2 Jiwan yang dilakukanpada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdapat indikasi bahwa kurangnya kepercayaan diri dari setiap siswa dalam mengerjakan tugas ata u latihan dalam pelajaran akuntansi. Sebagian siswa beranggapan bahwa mata pelajaran akuntansi dirasa sangat sulit sehingga menimbulkan rasa percuma jika melakukan usaha belajar. Masalah lainnya adalah beberapa siswa ada yang asyik sendiri berbincang - bincang dengan teman sebangkunya, memainkan ponsel secara diam-diam, dan bermain permainan di luar dari materi pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang tanggap terhadap materi yang di berikan guru, sehingga mengakibatkan siswa kesusahan menyelesaikan tugas. Apabila dari siswa sudah mempunyai pemikiran terhadap materi pelajaran yang dirasa sangat sulit dan disertai dengan motivasi belajar yang sangat rendah, sehingga pemahaman materi siswa cenderung sulit dicapai dan hasil belajar siswa tidak sebanding dengan nilai yang di tetapkan.

Berdasarkan dari latar belakang serta teori yang diginakan dalam penelitian ini maka penelitian ini akan menguji hipoesis :

1. Pengaruh locus ofcontrol terhadap hasil belajar siswa.

Studi empiris sebelumnya telah menunjukkan bahwa locus of control memiliki pengaruh yang sangat signifikan pada hasilbelajar siswa. Dimana pernyataan ini dapat diperkuat dngan hasil penelitian dari Achadiyah (2013) hasil terdapat pengaruh yang signifikan locus of control terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Pernyataan Septiani (2014) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan locus of control terhadap hasil belajar.

H1 = Locus of control berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 2 Jiwan.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dimana pernyataan ini didukung adanya hasil penelitian dari Novalinda et al (2018)menyatakah hasil dari penelitiannya menunjukkan variable motivasibelajar berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar. Pernyataan dari Stevani (2016) bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan motivasi belajar pada hasil belajar. Pernyataan Ricardo & Meilani (2017) adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar pada hasil belajar. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dirumuskan:

H2 = Motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 2 Jiwan.

3. Pengaruh locus of control dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar.

Achadiyah (2013) menyatakan hasil penelitian bahwa locus of control berpengaruh signifikan pada hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Ricardo & Meilani (2017) bahwa adanya pengaruh positif signifikan dari motivasi belahar pada hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dirumuskan:

H3 = Locus of control dan motivasi belajar berpengaruh signifikan simultan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 2 Jiwan.

II. METODE PENELITIAN

Memahami pengaruh Locus Of Control dan Motivasi Belajar pada Hasil Belajar merupakan tujuan penelitian ini. Berdasarkan kerangka di atas maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Locus Of Control sebagai variabel bebas pertama (X1) dan variabel bebas kedua adalah motivasi belajar sebagai variabel (X2). Metode random sampling merupakan cara pengambilan sampel. Diketahui total seluruh unit dalam analisis populasi yang ada diobjek penelitian ini sebanyak 161 responden dan menggunakan sampel sebanyak 115 responden, yang hitung menggunakan rumus slovin. Alat yang dipergunakan untuk menggumpulkan data adalah kuesioner. Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian hasil tersebut disusun dalam tabel tabulasi dimana langkah selanjutnya data tersebut akan diuji validitas dan reabilitas. Jika data sudah memenuhi syarat maka data tersebut akan di uji hipotesis menggunakan Software SPSS.

III.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel : 4.2 Statiistik Deskriptif

	Statiistik Deskriptif				
	N	Nilai Rendah	Nilai Tinggi	Rata- Rata	Simpangan Baku
Locus Of Control	115	15,00	38,00	33,6000	3,82008
Motivasi Belajar	115	18,00	53,00	46,5217	4,91390
Hasil Belajar	115	64,44	84,77	81,7281	2,31652

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2020)

Dapat dilihat dari tabel 4.2 menunjukkan nilai *Locus Of Control* diperoleh dengan menggunakan instrument angket yang terdiri dari 115 responden penelitian. Sampel yang dijadikan penelitian variabel *Locus Of Control* memperoleh angka terendah menunjukkan 15 dan angka terbesar menunjukkan angka 38 , nilai rata - rata atau nilai yang mewakili dari sekumpulan data sebesar 33,60 dan dengan simpangan baku atau sebaran sebesar 3,82.

Nilai dari variabel Motivasi Belajar diperoleh dengan menggunakan instrument angket yang terdiri dari 115 responden penelitian. Sampel yang dijadikan penelitian pada variabel motivasi belajar diperoleh angka terendah sebesar 18 dan angka terbesar menunjukkan angka 53, nilai rata - rata atau nilai yang mewakili dari sekumpulan data sebesar 46,52 dan dengan simpangan baku atau sebaran sebesar 4,91.

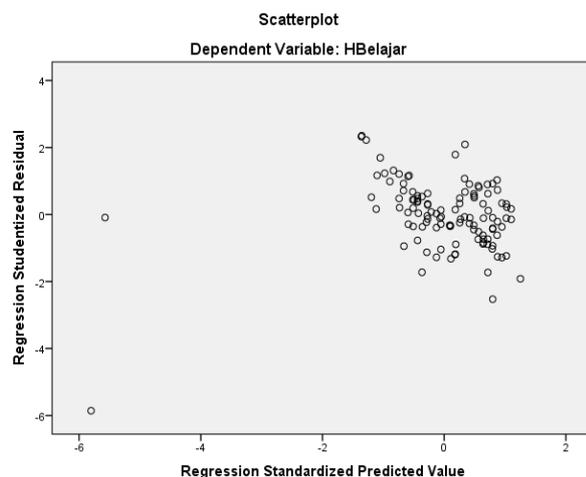
Perolehan nilai Hasil Belajar diperoleh dengan menggunakan instrument angket yang terdiri dari 115 responden penelitian. Sampel yang dijadikan penelitian pada variabel Hasil Belajar diperoleh angka terendah sebesar 64,44 dan angka terbesar menunjukkan nilai 84,77 , nilai rata - rata atau nilai yang mewakili dari sekumpulan data sebesar 81,72 dan dengan simpangan baku atau sebaran sebesar 2,31.

Pengujian lain penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang dipergunakan mengujiseberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menguji pengaruh *Locus Of Control* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas X SMK Negeri 2 Jiwan merupakan tujuan dari penelitian ini.

Uji prasarat penelitian ini menggunakan, uji normalitas. Dalam uji *kolmogorov smirnov* atau K-S jika angka probabilitas $> \text{nilai } \alpha = 0,05$ dikatakan data tersebut tidak stabil jika angka probabilitas $< \text{nilai } \alpha = 0,05$ dikatakan data stabil. Penelitian ini menunjukkan Sig sebesar 0,423 $> 0,05$ dengan demikian diartikan data tersebut stabil.

Pengujian Multikolinieritas, model regresi yang bagus sebaiknya tidak menyebabkan variabel bebas, nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 sehingga disebut terjadi multikolinieritas antar variabel bebas didalam model regresi. Dalam pengujian ini menunjukkan nilai toleransi variabel independen yaitu *Locus Of Control* (X1) = 0,393; motivasi belajar (X2) = 0,393; nilai toleransi $> 0,10$ yang diartikan tidak ada kolerasi antara variabel bebas, VIF variabel bebas yaitu *Locus Of Control* (X1) = 2,543; motivasi belajar (X2) = 2,543; nilai VIF < 10 . Jadi disimpulkan penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadi ketidaknya variance dari residual dalam satu pengamatan yang lain.



Gambar 4.2 Scatterplot

Dengan menggunakan gambar diatas terlihat titik - titik pada gambar mengembang dnegan pola yang tidak jelas, tidak bergerombol menjadi satu sehingga diartikan tidak terdapat heteroskedastitisan

B. Uji Hipotesis

Data dari uji parsial t menggambarkan variabel *Locus Of Control* diperoleh adanya pengaruh yang signifikan dan positif *locus of control* pada hasil belajar, temuan ini dapat dikatakan positif karena dibuktikan dengan koefisien Beta sebesar 0,161, dan penelitian ini dikatakan signifikan dengan dibuktikan koefisien sig = 0,000 $< 0,05$.

Adanya pengaruh yang signifikan positif motivasi belajar pada hasil belajar, temuan dikatakan positif dibuktikan koefisien Beta sebesar 0,307, dan penelitian ini dikatakan signifikan dengan dibuktikan koefisien sig = 0,000 $< 0,05$.

Sesuai dengan pengujian F serentak, menunjukkan pengaruh yang signifikan dan simultan *Locus Of Control* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dengan pembuktian koefisien sig = 0,000 $< 0,05$.

C. Pengaruh locus of control (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuji melalui uji simultan F dengan menggunakan uji regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan *Locus Of Control* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan pada hasil belajar, hasil ini didukung

oleh koefisien sig $0,000 < 0,05$, dengan nilai minim sebesar 64,4 dan nilai maksimal 84,77, dengan nilai rata-rata menunjukkan 81,72. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh *Locus Of Control* dan motivasi belajar.

Hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh *Locus Of Control* sehingga menimbulkan kepercayaan sangat tinggi dan memiliki kontrol terhadap diri sendiri. Orang yang cenderung *Locus Of Control* tinggi atas kesuksesan dan kegagalan dalam hidup, mencari untuk mengatasi kegagalan, dan tidak gampang mundur begitu saja dan mencoba untuk move on.

Hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh Motivasi belajar, sehingga siswa mempunyai tekanan mental yang dapat membangkitkannya dan mengontrol sifat siswa dalam bertindak khususnya dalam perilaku belajar. Dorongan ini dapat menimbulkan berubahnya sifat siswa. Berubahnya sifat siswa termasuk perilaku dalam belajar maupun perilaku dalam menyelesaikan konflik yang ada.

Temuan penelitian ini didukung oleh Achadiyah (2013) Hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh *Locus Of Control*. Menurut Novalinda et al., (2018) menyatakan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar dengan perolehan sebesar 78,5%. Stevani (2016) menyatakan hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh Motivasi belajar.

IV. KESIMPULAN

1. Kesimpulan *Locus Of Control* berpengaruh signifikan positif pada hasil belajar siswa. Dalam hal ini dinyatakan bahwa siswa SMK Negeri 2 Jiwan memiliki kepercayaan dan kendali diri yang baik sehingga berpengaruh positif pada hasil belajar. Pengaruh positif tersebut mampu meningkatkan kualitas hasil belajar sehingga siswa mampu mencapai nilai yang telah ditentukan.
2. Terdapat pengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 2 Jiwan mempunyai dorongan terhadap belajar yang sangat baik sehingga berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dengan motivasi tinggi siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi dan baik.
3. *Locus of control* dan motivasi belajar secara bersamaan mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Dapat dijelaskan bahwa siswa dengan *locus of control* dan motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi dan baik.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai penyusunan artikel ini mungkin tidak dapat berjalan dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan kepercayaan sehingga semua yang diharapkan tercapai. Ibu Farida Styaningrum M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan kesabarannya. Pihak SMKN 2 JIWAN dan seluruh siswa yang selalu membantu kelancaran penulisan dalam menyusun artikel ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N., & Laily, N. (2013). *Pengaruh Locus Of Control Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi Oleh: Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XI, No. 2, Tahun 2013. XI(2), 11–18.
- Ayu, G.F.L., Koryani, D., & Jaenudin, R. (2019). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA NEGERI 16 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 69–79.
- Leonard, A. &. (2017). Pengaruh Locus Of Control terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 118. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1898>
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 64–74. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2141.1992.tb08137.x>
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6456>
- Putra, A. M., & Subarjo. (2015). Locus of Control Dan Kepribadian Sebagai Variabel Independen. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 3(2), 10–26.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Seda, E., Ain, N., & S. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p59-62>
- Septiani. (2014). *Pengaruh Locus of Control, Keadilan Distributif*, . 02(November), 1681–1697.
- Stevani. (2016). *Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang Stevani PENDAHULUAN Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus ditempuh dalam dunia pendidikan. Sumber daya manusia yang berkual.* 4(2), 308–314.